

PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM) PADA UMKM TOKO PURO YAMA KONVEKSI PADANG DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIK USAHA

PUTRI INTAN PERMATA SARI¹, NELLY PRIMA PUTRI²

Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang^{1,2}

putriintanpermatasari@upiyptk.ac.id¹, nellyprimaputri@upiyptk.ac.id²

Abstrak: Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah salah satu bentuk Tridharma Perguruan Tinggi. Diperlukan program nyata dan mandiri melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, salah satunya melalui “Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) Pada UMKM Toko Puro Yama Konveksi Padang dan Dampaknya Terhadap Keputusan Pemilik Usaha”. PKM ini bersifat sosialisasi, pendampingan, dan edukasi pada salah satu konveksi yang ada di Kota Padang Sumatera Barat. Sosialisasi dan pendampingan dilakukan dengan memberikan wawasan serta peningkatan skill dalam pencatatan laporan keuangan sehingga pemilik usaha dapat mengembangkan usahanya di kemudian hari. Beberapa upaya yang akan dilakukan yaitu memberikan wawasan terkait laporan keuangan SAK-EMKM agar pemilik usaha dapat melakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik sehingga untuk kedepannya dapat mengambil suatu keputusan dan meningkatkan produktivitas usahanya.

Kata kunci: Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)

A. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Namun demikian, masih banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam pengelolaan usaha, khususnya pada aspek pencatatan dan pelaporan keuangan.

Pada umumnya, UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan belum terstruktur, bahkan sebagian belum memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Kondisi ini menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan kurang akurat dan sulit digunakan sebagian besar evaluasi kinerja serta pengambilan keputusan usaha.

Untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana namun tetap sesuai standar. Ikatan Akuntan Indonesia menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Standar ini dirancang agar mudah dipahami dan diterapkan oleh pelaku UMKM sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan andal.

Toko Puro Yama Konveksi Padang merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang jasa konveksi dan pembuatan pakaian. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana dan belum sepenuhnya mengacu pada SAK-EMKM. Oleh karena itu, diperlukan penerapan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM, agar pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan secara lebih jelas dan sistematis.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan ini dilaksanakan untuk menerapkan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM pada UMKM Toko Puro Yama Konveksi Padang serta menganalisis dampaknya terhadap keputusan pemilik usaha dalam mengelola dan

mengembangkan usahanya.

B. Metodologi Pengabdian

Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berada di Toko Puro Yama Konveksi, Jl. Aur Duri Indah No 10 Parak Gadang Timur, Kec. Padang Timur Kota Padang. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), ada beberapa pengertian analisis sebagai berikut: Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

Menurut (Komaruddin, 2001), analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Analisis Kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna perspektif subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu bisa fokus penelitian dan sesuai dengan fakta dilapangan sebagaimana jenis metode penelitian data kualitatif tersebut. Selain itu juga landasan teori bisa bermanfaat untuk memberikan gambaran yang umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

C. Hasil dan Luaran Pengabdian

Kegiatan ini memberikan beberapa hasil, antara lain:

1. Efisiensi operasional: Sebelum penerapan SAK EMKM, pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana dan belum terstruktur, sehingga pemilik usaha kesulitan dalam memantau biaya dan keuntungan secara pasti. Melalui penerapan laporan keuangan yang sesuai standar, seluruh transaksi usaha dapat dicatat secara sistematis dalam laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan arus kas. Hal ini membantu pemilik usaha memahami struktur biaya produksi dan operasional secara lebih jelas, mengendalikan pengeluaran yang tidak perlu, serta merencanakan penggunaan dana dengan lebih efektif. Akibatnya, kegiatan operasional menjadi lebih terkontrol dan efisien.
2. Peningkatan pelayanan pelanggan: Dengan adanya pencatatan keuangan dan persediaan yang lebih tertib, pemilik usaha dapat memastikan ketersediaan bahan baku dan produk jadi secara lebih baik. Pengelolaan kas yang rapi memungkinkan proses produksi dan penyelesaian pesanan berjalan lancar tanpa hambatan keuangan. Hal ini berpengaruh pada ketetapan waktu penyelesaian pesanan serta penetapan harga yang lebih rasional, sehingga pelanggan merasa lebih puas dan percaya terhadap usaha.
3. Perluasan pasar: Dengan adanya laporan keuangan yang disusun sesuai SAK EMKM memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan usaha, sehingga meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, seperti lembaga keuangan dan calon mitra bisnis. Pemilik usaha menjadi lebih percaya diri dalam merencanakan pengembangan usaha, baik melalui penambahan kapasitas produksi, kerja sama dengan pihak lain, maupun pemasaran ke pasar yang lebih luas. Data keuangan yang akurat juga membantu pemilik dalam menilai kelayakan ekspansi usaha secara lebih matang.

Luaran:

1. Laporan Pengabdian Masyarakat
2. Artikel ilmiah
3. Adanya Peningkatan kesejahteraan masyarakat (peningkatan pendapatan).

D. Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami lakukan mengenai penerapan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) pada UMKM Toko Puro Yama Konveksi Padang, dapat disimpulkan bahwa penerapan SAK-EMKM memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan usaha. Sebelum penerapan SAK EMKM, pencatatan keuangan UMKM masih dilakukan secara sederhana dan belum terstruktur, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan kurang akurat dan belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

Setelah dilakukan penerapan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM, laporan keuangan UMKM menjadi lebih rapi, sistematis dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan keuangan yang disusun mampu menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, hasil usaha, serta kondisi keuangan secara lebih jelas. Peningkatan kualitas informasi keuangan tersebut memudahkan pemilik usaha dalam memahami kondisi keuangan usahanya dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat, seperti dalam pengendalian biaya, perencanaan usaha, dan pengembangan usaha.

Dengan demikian, penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM terbukti berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan membantu pemilik UMKM Toko Puro Konveksi Padang dalam mengambil keputusan usaha yang lebih rasional dan berbasis data keuangan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, beberapa saran yang dapat diberikan kepada Toko Puro Yama Koveksi adalah dapat menerapkan pencatatan dan penyusunan lapran keuangan berbasis SAK- EMKM secara konsisten dan berkelanjutan supaya informasi keuangan yang dihasilkan tetap akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Selain itu, pemilik usaha disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan usaha dan memanfaatkan laporan keuangan dalam perencanaan serta pengembangan usaha.

Daftar Pustaka

- Admaja, L. R., Niam, M. A., Selviasari, R., (2024). Analisis Perhitungan Harga Perolehan dan Harga Jual Guna Menentukan Pajak Pertambahan Nilai Atas Perubahan Tarif 10% Menjadi 11%. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 71–79. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i2.2028>
- Farina, D., Candra, R., & Irawan, Y. (2021). Pengaruh Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) terhadap Daya Beli Konsumen Barang Elektronik di Pasar Batusangkar. *Jurnal Al-Intifaq*, 1(1).
- Gunawan, F. P., & Sofiani, V. (2023). Pengaruh Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Biaya Bahan Baku terhadap Omset Penjualan pada PT Buana Raya Lestari. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(5).
- Putri, V. G., & Subandoro, A. (2022). Analisis Pengaruh Kenaikan Tarif PPN 11% Terhadap Penjualan Pada PT X. *Jurnal Revenue*, 3(1). <https://doi.org/10.46306>